Implementasi Sistem Informasi Persedian Barang Toko Sembako Rambang Jaya

Imti Tsalil Amri¹, Anggi Nurcahyo²

Teknologi Infromasi¹, Sistem Infromasi² Universitas Adiwangsa Jambi^{1,2} E-mail: imti.tsalil@gmail.com ¹, angginurchayo18@gmail.com ²

ABSTRAK

Toko Rambang Jaya merupakan salah satu toko yang bergerak di bidang sembako, yang belum mempunyai sistem pengolah barang. Dalam meningkatkan proses persediaan barang, toko Rambang Jaya memerlukan sistem komputer. Dengan demikian perlu dirancang suatu sistem informasi yang bertujuan untuk melakukan pengolahan persediaan barang di toko Rambang Jaya berbasis komputer, agar mempermudah petugas toko dalam mengolah persediaan barang dan membuat laporan. Peneliti ini menghasilkan sistem informasi persediaan barang pada toko Rambang Jaya yang dapat mengolah data petugas, data barang, data suplier, data barang masuk, barang keluar, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Perancangan, Implementasi

ABSTRACT

Toko Rambang Jaya is one of the stores engaged in groceries, which does not yet have a goods processing system. In improving the inventory process, the Rambang Jaya store requires a computer system. Thus it is necessary to design an information system that aims to process inventory of goods at the computer-based Rambang Jaya store, in order to make it easier for store officers to process inventory of goods and make reports. This researcher produces a goods inventory information system at the Rambang Jaya store that can process officer data, item data, supplier data, incoming goods data, outgoing goods, incoming goods reports, and outgoing goods reports.

Keyword: Information Systems, Inventory, Planning, Implementation

JOURNAL V-TECH (VISION TECHNOLOGY) e-ISSN: 2622-9315

VOL 4 NO 2 DESEMBER 2021

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, informasi menyebarkan sebuah organisasi. Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang akurat, efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi komputer mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasiskan komputer semakin meningkat. Salah satu bagian sistem informasi yang menjadi pokok perhatian adalah Sistem Manajemen Persediaan.

Pada toko sembako Rambang Jaya tersebut pencatatan pengolahan data persediaan masih bersifat manual menggunakan tulisan sehingga tangan menyebabkan banyak kendala dalam proses pengolahan. Karena sulitnya proses pengolahan data persediaan, maka pemilik melakukan kesalahan terkadana dalam pengolahan data persediaan saat pembuatan laporan sehingga laporan yang dihasilkan tidak tepat dan tidak akurat.

Dari masalah tersebut Toko Rambang Jaya menginginkan perbaikan sistem sebelumnya. Sehingga bisa meningkatkan kinerja Toko Rambang Jaya yang lebih baik dalam mengolah persediaan barang masuk.

LANDASAN TEORI

Implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. [1]

JOURNAL V-TECH (VISION TECHNOLOGY) e-ISSN: 2622-9315

VOL 4 NO 2 DESEMBER 2021

Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna. [2]

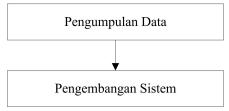
Persedian barang adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa,dalam proses produksi atau penjualan, dan juga bentuk badan dalam atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. [3]

Database adalah sekumpulan data yang berisi informasi mengenai satu atau beberapa object. [4]

UML adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan dari sebuah sistem pengembangan software berbasis object oriented. [5]

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan riset lapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung di Toko Rambang Jaya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan:

a. Pengamatan

yaitu pengumpulan data informasi yang dilakukan

dengan cara mengamati langsung ke objek dan langsung menganalisanya

b. Studi Literatur

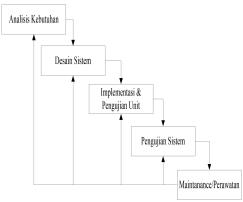
Studi literatur dilakukan dengan menggali informasi dan pengetahuan dari buku, jurnal dan artikel-artikel ilmiah terkait penelitian.

c. Wawancara

yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik Toko Rambang Jaya yang dianggap dapat memberikan informasi yang tepat mengenai pengolahan data pembelian dan penjualan.

2. Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengembangan sistem menggunakan pendekatan model air terjun (waterfall).



Gambar 2. Model Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dari software yang akan dirancang dan dibuat sehingga dapat membentuk sebuah aplikasi persediaan barang sesuai dengan kebutuhan yang ada pada Toko Rambang Jaya.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan data, antar muka (interface) dan model sistem dengan menggunakan Use Case, Class Diagram, Activity Diagram. Sedangkan untuk merancang prosedur dari sistem menggunakan Flowchart.

3. Implementasi dan Pengujian

Pada tahap ini, penulis melakukan tahapan membuat program yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan system yang sudah dianalisis permasalahannya. **Penulis** menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.NET 2010, database Microsoft Access laporan crystal reports untuk merancang aplikasi.

4. Pengujian Sistem

merupakan tahap untuk melihat keadaan sebuah sistem. Apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan ketentuan yang telah ada dan sejauh mana sistem tersebut diterapkan. Penguijan pun dilakukan untuk mengetahui dimana letak kekurangan pada sistem agar dapat diperbaiki.

5. Maintenance / Perawatan

Tahap operasi dan maintenance adalah tahap akhir yaitu tahap pemakaian dan penyesuaian program yang telah selesai dibuat. Adapun kegiatannya dapat berupa perbaikan, perubahan maupun pengembangan setelah aplikasi diimplementasikan.

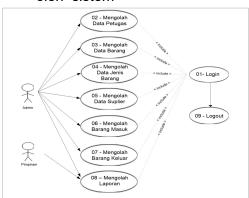
JOURNAL V-TECH (VISION TECHNOLOGY) e-ISSN: 2622-9315 VOL 4 NO 2 DESEMBER 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Use Case

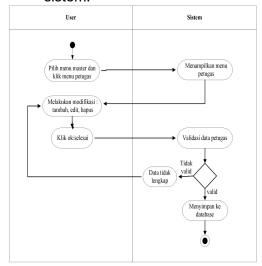
Use Case Diagram kegiatanmenggambarkan kegiatan yang akan diproses oleh sistem



Gambar 3. Use Case

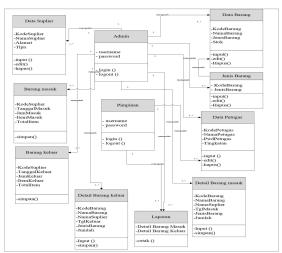
b. Activity Diagram

menunjukkan aliran kendali suatu aktivitas ke aktivitas lain. Diagram ini digunakan untuk memodelkan aspek dinamis sistem.



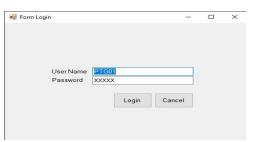
Gambar 4. Activity Diagram

c. Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram

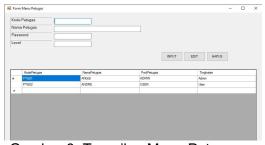
2. Rancangan User Interface



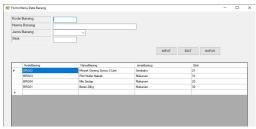
Gambar 6. Tampilan Login



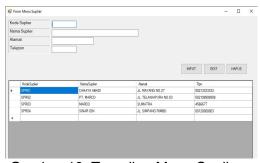
Gambar 7. Tampilan Menu Utama



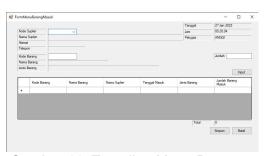
Gambar 8. Tampilan Menu Petugas



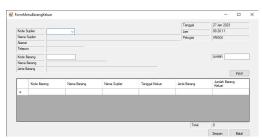
Gambar 9. Tampilan Menu Barang



Gambar 10. Tampilan Menu Suplier



Gambar 11. Tampilan Menu Barang Keluar



Gambar 12. Tampilan Menu Barang Masuk

KESIMPULAN

 Sistem yang dirancang ini adalah sistem informasi persediaan barang di bagian gudang. Sistem ini dapat memberikan beberapa kelebihan dibandingkan dengan

- sistem yang manual, yaitu efisien dan efektif dalam pengolahan informasi dan pengelolaan data persediaan barang.
- 2. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang Toko Rambang Jaya ini dapat membantu mempermudah petugas dalam proses pengelolaan data persediaan barang.
- Dengan adanya sistem informasi dapat membantu mempermudah petugas dalam melaksanakan tugasnya dan pimpinan pun dapat langsung menerima hasilnya.

SARAN

- 1. Dalam tahap pengembangan selanjutnya, disarankan bagi siapa saja yang akan meneruskan sistem informasi persediaan barang ini dapat dibuat interface yang lebih menarik, sehinnga tampilan tersebut dapat lebih menarik dan membuat pengguna tidak jenuh, karena pengguna akan berhadapan dengan sistem ini dalam waktu yang lama.
- 2. Perlu adanya pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik lagi terhadap sistem yang telah dibuat, sehingga sistem dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.
- 3. Diharapkan bagi siapa saja yang meneruskan sistem informasi persediaan barang ini dapat menjadikan aplikasi secara online.
- Aplikasi ini belum memiliki sistem jaringan, disarankan bagi siapa saja meneruskan sistem ini bias dikoneksikan melalui jaringan internet.

JOURNAL V-TECH (VISION TECHNOLOGY)

e-ISSN: 2622-9315

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhammad Dedi Irawan dkk (2018), Mobile App Education Gangguan Pencernaan Manusia Berbasis Multimedia Menggunakan Adobe Animate CC. Sumatra Utara: Jurnal Teknologi Informasi
- [2] Rizan Machmud (2013),Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa. Gorontalo:
 Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar
- [3] Henda Hendawati dkk (2015),
 Pengaruh Pengawasan
 Persediaan Barang Terhadap
 Pengelolaan Perputaran
 Persediaan Barang di Toserba
 Yogya. Bandunf: Jurnal Aset
 (AKUNTANSI RISET).
- [4] Mestika Dewi (2018), Analisis Statistik Keterpakaian Database Online Science Direct (JanuariJuni 2018) dalam Mengambil Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Elektronik pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Padang Sidimpuan : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan
- [5] Yunahar Heriyanto (2018), Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web pada PT.APM Rent Car. Riau: Jurnal Intra-Tech.